

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dijabarkan pada bab empat, maka dapat diambil kesimpulan. Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain :

1. Dengan bertambahnya variasi kadar lumpur pasir, nilai *slump* semakin naik, karena dipengaruhi oleh kondisi kadar air agregat, tempat penyimpanan bahan penyusun beton dan tempat penyimpanan untuk perawatan beton. Nilai *slump* awal semua sama yaitu 20 cm, dan nilai *slump loss* 30 menit masing-masing sebesar 12 cm, 12.5 cm, 14 cm dan 16 cm.
2. Rata-rata berat isi beton untuk setiap variasi hanya berselisih 0,1 kg. Dan semakin lama masa perawatan beton, maka semakin besar berat isi beton.
3. Rata-rata kuat tekan beton yang mencapai kuat tekan rencana 300 kg/cm² atau f'c 29.42 MPa, berada pada umur beton 28 hari. Pada umur 14 hari hanya beton dengan variasi kadar lumpur 6.5% yang tidak mencapai kuat tekan rencana.
4. Hubungan antara kadar lumpur pasir terhadap kuat tekan beton pada penelitian ini, berada pada tingkat hubungan sedang untuk beton umur 7 hari, sedangkan untuk beton umur 14 hari dan 28 hari berada pada tingkat hubungan yang sangat rendah.

5. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh kadar lumpur pasir pada beton bukan hal utama yang dapat mempengaruhi kuat tekan beton.

5.2. Saran

Untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik, maka disarankan sebagai berikut :

1. Perlu diperhatikan dengan tempat penyimpanan untuk perawatan beton, pastikan tempat proses perawatan beton terdapat bahan/material tambahan yang dapat mempengaruhi beton.
2. Kadar air pada agregat juga perlu diperhatikan, karena kadar air pada agregat dapat mempengaruhi kekentalan beton dan dapat mempengaruhi kuat tekan beton dan nilai *slump*.
3. Pastikan semua agregat yang akan digunakan pada pembuatan beton dalam kondisi yang sama. Kondisi tingkat kadar air pada bagian atas maupun bagian bawah dari agregat yang digunakan.
4. Pembuatan benda uji sebaiknya dilakukan dalam satu kali pengadukan dan di hari yang sama, agar menghasilkan beton segar yang homogen dan dengan kondisi lingkungan/cuaca yang sama
5. Perlu diperhatikan dengan cermat mengenai proses pembuatan benda uji, mulai dari perancangan, persiapan alat dan bahan, pencetakan benda uji dan perawatan sehingga dapat diperoleh beton dengan kualitas yang maksimal.